

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penyakit akut abdomen biasanya menyerang sistem pencernaan. Sistem pencernaan merupakan sistem organ yang menerima makanan, mencerna makanan untuk dijadikan energi dan nutrisi, serta mengeluarkan sisa dari proses tersebut. Usus merupakan bagian penting dari salah satu saluran pencernaan. Usus berfungsi dalam mengabsorpsi nutrisi. Salah satu permasalahan pada usus yang dapat menyerang anak-anak bahkan orang dewasa dan dapat menyebabkan komplikasi yang membahayakan nyawa adalah ileus obstruktif (Fahlevi *et al*, 2021).

Ileus obstruktif adalah suatu keadaan dimana isi lumen saluran cerna tidak dapat disalurkan ke distal karena adanya sumbatan atau hambatan mekanik yang disebabkan kelainan dalam lumen usus, dinding usus atau luar usus yang menekan atau kelainan vaskularisasi pada suatu segmen usus yang menyebabkan nekrose segmen usus tersebut. (Wahyudi *et al.*, 2020). Ileus obstruktif biasanya sering ditemukan pada usus halus maupun usus besar. Penyebab terjadinya pada usus halus antara lain hernia inkarserata 15%, adhesi atau perlekatan usus 65%, sedangkan penyebab terjadinya penyumbatan pada usus besar adalah tumor atau kanker 70%, perlengketan berulang 10% (Vilz, 2017).

Ileus dapat terjadi pada setiap usia, termasuk usia anak – anak, perbandingan antara pria dan wanita mempunyai kemungkinan yang sama untuk menderita penyakit ini. Oleh karena itu, pada pasien yang sudah terdiagnosa ileus obstruktif, maka harus segera dilakukan tindakan pembedahan sewaktu-waktu.

Keterlambatan pembedahan dapat menyebabkan berbagai komplikasi, diantaranya 20% mengalami perforasi apendiks, peritonitis, abses apendiks dan bahkan kematian. Proses pembedahan yang paling sering dilakukan dalam kasus dengan ileus obstruktif adalah laparatomi (Vilz, 2017).

Laparotomi tidak lain adalah pembedahan mayor yang meliputi penyayatan lapisan abdomen guna memperoleh organ abdomen yang bermasalah (hemoragi, perforasi, kanker, dan obstruksi). Laparatomi sendiri tidak berhenti pada sekedar kasus bedah biasa, namun juga pada banyak kasus seperti hernia inguinalis kanker lambung, apendiksiti, perforasi, kanker colon dan rectum, obstruksi usus, inflamasi usus kronis, peritonitis. Akibat proses pembedahan akan berisiko meningkatkan kejadian nyeri akut pasca operasi (Reni Anggraeni, 2018).

International Association for the Study of Pain (IASP) menyatakan nyeri adalah rasa indrawi dan pengalaman emosional yang tidak menyenangkan akibat adanya kerusakan jaringan yang nyata atau berpotensi rusak atau tergambar seperti adanya kerusakan jaringan. Nyeri selain merupakan rasa indrawi (fisik) juga merupakan pengalaman emosional (psikologik) yang melibatkan efeksi jadi suatu nyeri mengandung paling sedikit dua dimensi yakni dimensi fisik dan psikologis (Suwondo, 2017).

Tindakan untuk mengatasi nyeri dapat dilakukan dengan terapi farmakologi dan terapi non farmakologi. Distraksi menjadi salah satu Teknik non farmakologis dalam mengatasi nyeri. Distraksi merupakan teknik memfokuskan perhatian pasien pada sesuatu selain pada nyeri dan merupakan mekanisme yang bertanggung jawab terhadap teknik kognitif efektif lainnya. Distraksi dapat

menurunkan persepsi nyeri dengan menstimulasi sistem kontrol desenden yang mengakibatkan lebih sedikit stimuli nyeri yang di tranmisikan ke otak diri dan memelihara kesehatan atau rileks melalui komunikasi dalam tubuh yang melibatkan semua indera meliputi sentuhan, penciuman, penglihatan, dan pendengaran. (Colin *et al.*, 2020)

Data ileus obstruktif menduduki 6% dari seluruh populasi dunia. Data statistik dari berbagai negara melaporkan terdapat variasi angka kejadian ileus obstruktif. Di Amerika Serikat, insiden kejadian ileus obstruktif adalah sekitar 0,13%. Selain itu menurut laporan data dari Nepal menyebutkan total penderita ileus obstruktif dan ileus paralitik sebanyak 1053 kasus 5,32%. Ileus obstruktif Indonesia menduduki urutan ke- 6 dari sepuluh penyakit penyebab kematian tertinggi pada kelompok umur 1- 4 tahun dengan proporsi 3,34% pada tahun 2019 (Wahyudi *et al.*, 2020). Kasus ileus obstruktif termasuk ke dalam 10 besar penyakit yang pernah di rawat di ruang HCU RSD Mangusada. Data yang didapat dari RSD Mangusada pada tahun 2019 terdapat 83 kasus ileus obstruktif, pada tahun 2020 sebanyak 100 kasus ileus obstruktif. Sementara itu pada tahun 2021 didapatkan 104 kasus dalam rentang usia anak (SIMRS RSD Mangusada, 2022).

Berdasarkan penelitian dari Wandini and Resandi, (2020) dengan judul “Pemberian Teknik Distraksi Menonton Kartun Animasi Untuk Menurunkan Tingkat Nyeri Prosedur Invasif Pada Anak” dilakukan kepada 16 orang anak yang akan dilakukan tindakan pengambilan darah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi penurunan rata-rata nyeri pada respon. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh distraksi menonton video kartun dengan pengurangan nyeri terhadap tindakan pengambilan darah pada anak.

Penelitian yang dilakukan Colin *et al.*, (2020) dengan judul “Pengaruh Teknik Distraksi Menonton Kartun Animasi Terhadap Penurunan Skala Nyeri Saat Injeksi Pada Anak Usia Pra Sekolah ”. Penelitian ini dilakukan pada 30 responden terdapat 23 orang dengan nyeri ringan dan 7 orang dengan nyeri sedang setelah di beri perlakuan menonton kartun animas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi penurunan rata-rata nyeri pada respon. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh distraksi menonton video kartun dengan pengurangan nyeri terhadap tindakan injeksi pada anak pada anak.

Berdasarkan penjelasan yang telah diuraikan diatas, penulis tertarik untuk membuat Karya Tulis Ilmiah Akhir Ners (KIAN) mengenai Asuhan Keperawatan Nyeri Akut Pada Anak Yang Mengalami Post Operatif Laparatomi Ileus Obsruktif di Ruang HCU RSD Mangusada tahun 2022.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka penulis tertarik menulis Karya Akhir Ilmiah Ners (KIAN) dengan rumusan masalah “Bagaimanakah asuhan keperawatan nyeri akut pada anak yang mengalami post operatif laparatomi ileus obsruktif di Ruang HCU RSD Mangusada tahun 2022 ?”

C. Tujuan Penulisan

1. Tujuan umum

Tujuan dari penulisan ini adalah untuk mengetahui asuhan keperawatan nyeri akut pada anak yang mengalami post operatif laparatomi ileus obsruktif di Ruang HCU RSD Mangusada tahun 2022.

2. Tujuan khusus

- a. Mendeskripsikan pengkajian asuhan keperawatan nyeri akut pada anak yang mengalami post operatif laparatomi ileus obsruktif di Ruang HCU PRSD Mangusada tahun 2022.
- b. Mendeskripsikan diagnosa keperawatan nyeri akut pada anak yang mengalami post operatif laparatomi ileus obsruktif di Ruang HCU RSD Mangusada tahun 2022.
- c. Mendeskripsikan intervensi keperawatan nyeri akut pada anak yang mengalami post operatif laparatomi ileus obsruktif di Ruang HCU RSD Mangusada tahun 2022.
- d. Mendeskripsikan implementasi keperawatan nyeri akut pada anak yang mengalami post operatif laparatomi ileus obsruktif di Ruang HCU RSD Mangusada tahun 2022.
- e. Mendeskripsikan evaluasi keperawatan nyeri akut pada anak yang mengalami post operatif laparatomi ileus obsruktif di Ruang HCU RSD Mangusada tahun 2022.
- f. Menganalisis intervensi video kartun untuk mengatasi nyeri akut pada anak yang mengalami post operatif laparatomi ileus obsruktif di Ruang HCU RSD Mangusada tahun 2022.

D. Manfaat Penulisan

1. Manfaat Teoritis

- a. Bagi institusi

Diharapkan hasil penulisan ini dapat sebagai masukan bagi institusi Politeknik Kesehatan Denpasar Jurusan Keperawatan Prodi Ners dalam

meningkatkan pengetahuan serta pengembangan ilmu keperawatan khususnya mengembangkan asuhan keperawatan pada anak dengan post operatif laparotomi ileus obstruktif dan untuk mengembangkan ilmu sebagai bahan kajian untuk penelitian berikutnya.

b. Bagi Perkembangan ilmu keperawatan.

Diharapkan hasil penulisan ini menambah dan mengembangkan pengetahuan dalam pemberian asuhan keperawatan pada anak dengan post operatif laparotomi ileus obstruktif sesuai standar, sehingga dapat memberikan asuhan keperawatan yang maksimal.

c. Bagi peneliti

Hasil penulisan ini dapat memberikan informasi atau gambaran untuk peneliti dan dapat mengembangkan penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi pelayanan kesehatan

Melalui penulisan ini diharapkan dapat bermanfaat dalam bidang praktik klinik keperawatan khususnya dalam hal pemberian asuhan keperawatan yang maksimal.

b. Bagi masyarakat

Hasil penulisan ini dapat menjadi sumber informasi yang berguna bagi pasien dan keluarga terkait dengan nyeri akut pada anak post operatif laparotomi ileus obstruktif.